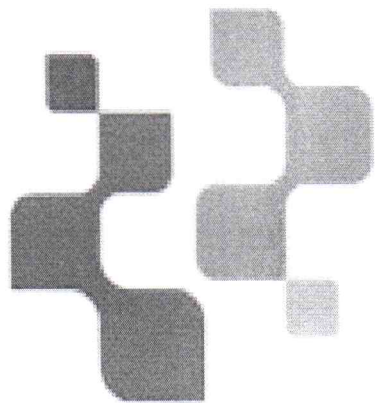


**Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC)
Yogyakarta**

Untuk Periode 31 DESEMBER 2024



KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

Jl Magelang km.6 Yogyakarta

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA MMTc YOGYAKARTA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
AUDITED

Laporan Keuangan
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2024



JL. MAGELANG KM 6 YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Yogyakarta, Februari 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

STMM "MMTC" Yogyakarta



R. M. AGUNG HARIMURTI

NIP.19770801200604100

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel Dan Lampiran	iv
Daftar Grafik	22
Daftar Singkatan	vii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	-
II. Neraca	-
III. Laporan Operasional	-
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	-
V. Catatan atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	39
F. Pengungkapan Penting Lainnya	46
VI. Lampiran dan Daftar	-

DAFTAR SINGKATAN

LRA	:	Laporan Realisasi Anggaran
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Setjen	:	Sekretariat Jenderal
Itjen	:	Inspektorat Jenderal
Ditjen SDPPI	:	Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
Ditjen Aptika	:	Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
Ditjen PPI	:	Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika
Ditjen IKP	:	Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
Litbang SDM	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
TA	:	Tahun Anggaran
BLU	:	Badan Layanan Umum
BP3TI	:	Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika
KIP	:	Komisi Informasi Pusat
KPI	:	Komisi Penyiaran Indonesia
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
KPU	:	Kewajiban Pelayanan Universal
USO	:	<i>Universal Service Obligation</i>
TP	:	Tuntutan Perbendaharaan
TGR	:	Tuntutan Ganti Rugi
NTPN	:	Nomor Transaksi Penerimaan Negara
SPP	:	Surat Perintah Pembayaran
SPM	:	Surat Perintah Membayar
SP2D	:	Surat Perintah Pencairan Dana
LO	:	Laporan Operasional
LPE	:	Laporan Perubahan Ekuitas

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC” YOGYAKARTA

JL.MAGELANG KM 6 YOGYAKARTA
TELEPON 0274561531,562513,561531, FAXIMILE 0274586561,623537

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Satker Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode 31 Desember Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, Februari 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
STMM “MMTC” Yogyakarta



R. M. AGUNG HARIMURTI
NIP.197708012006041002

RINGKASAN

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor STMM "MMTC" Yogyakarta untuk periode 31 Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 20.833.084.187 atau mencapai 116 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 18.000.000.000 .

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 122,478,527,938 atau mencapai 88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 138,751,749,000

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023
	Anggaran	Realisasi	% Real Thdp. Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	18.000.000.000	20.833.084.187	116	19.785.841.557
Belanja Negara	138,751,749,000	122,478,527,938	88	140.055.196.098

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 1.413.734.217.335 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 1.125.701.607; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 1.412.036.107.005; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 572.408.723.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp 533.663.355 dan Ekuitas sebesar Rp 1.413.200.553.980, Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 1.413.734.217.335. Ringkasan Neraca 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Ringkasan Neraca 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2022	Jumlah	%
Aset				
Aset Lancar	1.125.701.607	1.152.431.712	-26.730.105	-2.32
Aset Tetap	1.412.036.107.005	1.379.228.834.404	32.807.272.601	2.38
Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
Aset Lainnya	572.408.723	4.471.611.825	-3.899.203.102	-87.20
Jumlah Aset	1.413.734.217.335	1.384.852.877.941	28.881.339.394	2.09
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	533.663.355	858.227.520	-324.564.165	-37,82
Ekuitas				
Ekuitas	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421	29.205.903.559	2.11
Jumlah Ekuitas	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421	29.205.903.559	2.11

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.413.734.217.335	1.384.852.877.941	28.881.339.394	2.09
------------------------------	-------------------	-------------------	----------------	------

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 20.883.148.159 sedangkan jumlah beban Operasional adalah sebesar Rp NIHIL sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (70.912.058.479). Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp -1.725.231.710, Pendapatan Pelepasan Aset Rp -178.810.000, Beban Pelepasan Aset Non Lancar Rp 1.910.209.102 dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp NIHIL dan Jumlah Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional Rp NIHIL, Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp (72.637.290.189). sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar Rp (72.637.290.18960.050.171.508).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.383.994.650.421 dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar Rp (72.637.290.189). kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi senilai Rp 197.749.997 serta koreksi nilai aset non revaluasi Rp 197.749.997 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 101.645.443.751. Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp 29.205.903.559 sehingga Ekuitas pada periode 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 1.413.200.553.980.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan

dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 1 Januari yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

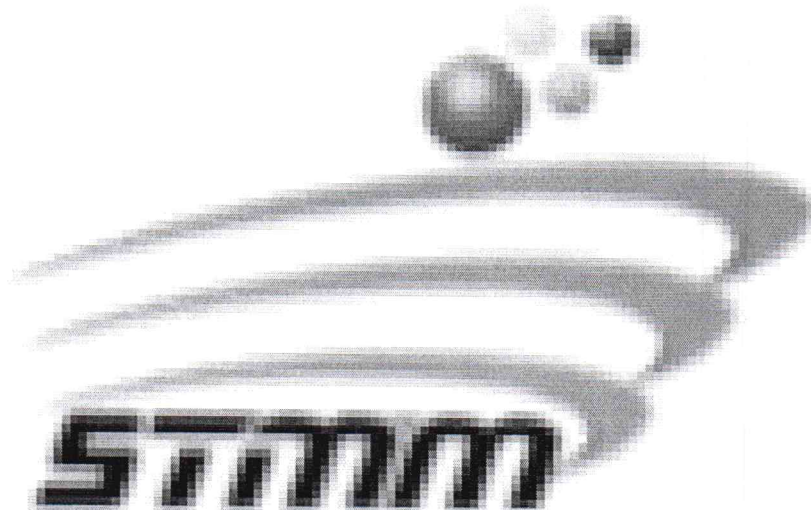


LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STMM (MMTC) YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		% thd Angg	31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	18.000.000.000	20.833.084.187	116	19.785.841.557
JUMLAH PENDAPATAN		18.000.000.000	20.833.084.187	116	19.785.841.557
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	26.968.287.000	26.296.301.703	100	23.855.088.012
Belanja Barang	B.4	28.795.270.000	28.094.057.001	98	26.109.343.391
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-			
Jumlah Belanja Operasi		55.763.557.000	54.390.358.704		49.964.431.403
Belanja Modal		83.588.092.000	68.088.169.234	81	90.090.764.695
JUMLAH BELANJA		138.751.749.000	122.478.527.938	88	140.055.196.098

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



NERACA

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA
NERACA
PER 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Des 2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Pendapatan yang masih harus diterima	C.5		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka (prepaid)	C.8	8.848.013	7.091.460
Persediaan	C.9	1.116.853.594	1.145.340.252
Piutang Bukan Pajak (Netto)		-	-
Jumlah Aset Lancar		1.125.701.607	1.152.431.712
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	1.165.105.416.000	1.165.105.416.000
Peralatan dan Mesin	C.14	196.415.998.342	179.826.901.285
Gedung dan Bangunan	C.15	203.135.527.830	111.503.729.354
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	1.434.843.000	1.434.843.000
Aset Tetap Lainnya	C.17	3.297.229.912	3.134.020.712
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	33.522.093.208
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(157.352.908.079)	(115.298.169.155)
Jumlah Aset Tetap		1.412.036.107.005	1.379.228.834.404
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	321.168.840	321.168.840
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		451.484.000	1.885.116.836
Aset Lain-Lain	C.21	6.495.617.115	62.350.327.977
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(6.695.861.232)	(60.085.001.828)
Jumlah Aset Lainnya		572.408.723	4.471.611.825
JUMLAH ASET			
		1.413.734.217.335	1.384.852.877.941
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	533.663.355	858.227.520
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Uang Muka dari KPPN			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		533.663.355	858.227.520
JUMLAH KEWAJIBAN			
		533.663.355	858.227.520
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421
JUMLAH EKUITAS			
		1.413.200.553.980	1.383.994.650.421

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

URAIAN	CATATAN	31 Des 2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Pendapatan yang masih harus diterima	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka (prepaid)	C.8	8.848.013	7.091.460
Persediaan	C.9	1.116.853.594	1.145.340.252
Piutang Bukan Pajak (Netto)		-	-
Jumlah Aset Lancar		1.125.701.607	1.152.431.712
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	1.165.105.416.000	1.165.105.416.000
Peralatan dan Mesin	C.14	196.415.998.342	179.826.901.285
Gedung dan Bangunan	C.15	203.135.527.830	111.503.729.354
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	1.434.843.000	1.434.843.000
Aset Tetap Lainnya	C.17	3.297.229.912	3.134.020.712
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	33.522.093.208
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(157.352.908.079)	(115.298.169.155)
Jumlah Aset Tetap		1.412.036.107.005	1.379.228.834.404
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	321.168.840	321.168.840
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		451.484.000	1.885.116.836
Aset Lain-Lain	C.21	6.495.617.115	62.350.327.977
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(6.695.861.232)	(60.085.001.828)
Jumlah Aset Lainnya		572.408.723	4.471.611.825
JUMLAH ASET			
		1.413.734.217.335	1.384.852.877.941
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	533.663.355	858.227.520
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Uang Muka dari KPPN		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		533.663.355	858.227.520
JUMLAH KEWAJIBAN			
		533.663.355	858.227.520
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421
JUMLAH EKUITAS			
		1.413.200.553.980	1.383.994.650.421
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
		1.413.734.217.335	1.384.852.877.941



LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR STMM YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

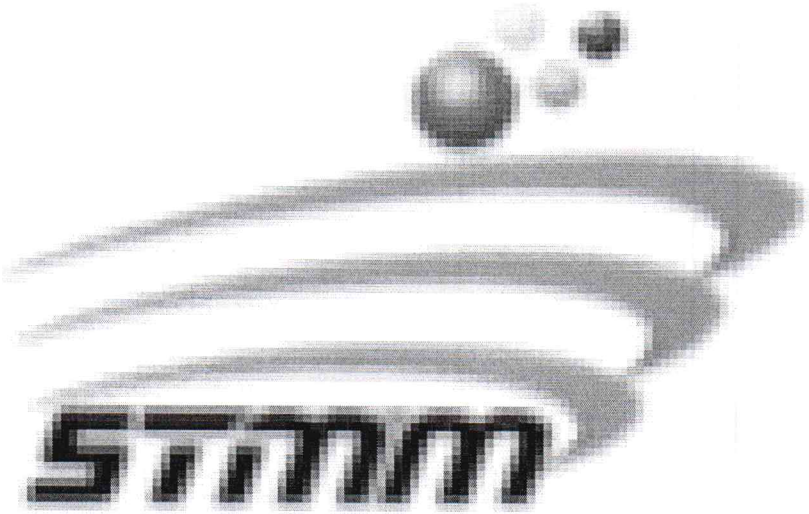
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31/12/2024	31/12/2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	19.973.769.085	20.883.148.159
JUMLAH PENDAPATAN		19.973.769.085	20.883.148.159
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	26.287.453.690	23.847.996.552
Beban Persediaan	D.3	1.040.324.558	738.829.904
Beban Barang dan Jasa	D.4	17.399.998.788	14.514.249.084
Beban Pemeliharaan	D.5	1.322.898.800	2.811.107.450
Beban Perjalanan Dinas	D.6	8.384.661.000	7.690.807.600
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	36.450.490.728	31.337.529.077
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10		
Beban Penyisihan Piutang PNB			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		90.885.827.564	80.940.519.667
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(70.912.058.479)	(60.057.371.508)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.12	-	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		(1.731.399.102)	7.200.000
Pendapatan Pelepasan Aset		178.810.000	7.200.000
Beban Pelepasan Aset		1.910.209.102	-
Surplus/(defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya		6.167.392	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		6.167.392	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.725.231.710)	7.200.000
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(72.637.290.189)	(60.050.171.508)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Pendapatan dan Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban dan Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Defisit Selisih Kurs			
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(72.637.290.189)	(60.050.171.508)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.13		

tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang

URAIAN	CATATAN	31/12/2024	31/12/2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	19.973.769.085	20.883.148.159
JUMLAH PENDAPATAN		19.973.769.085	20.883.148.159
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	26.287.453.690	23.847.996.552
Beban Persediaan	D.3	1.040.324.558	738.829.904
Beban Barang dan Jasa	D.4	17.399.998.788	14.514.249.084
Beban Pemeliharaan	D.5	1.322.898.800	2.811.107.450
Beban Perjalanan Dinas	D.6	8.384.661.000	7.690.807.600
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	36.450.490.728	31.337.529.077
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10		
Beban Penyisihan Piutang PNB			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		90.885.827.564	80.940.519.667
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(70.912.058.479)	(60.057.371.508)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR		-	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		(1.731.399.102)	7.200.000
Pendapatan Pelepasan Aset		178.810.000	7.200.000
Beban Pelepasan Aset		1.910.209.102	-
Surplus/(defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya		6.167.392	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		6.167.392	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.725.231.710)	7.200.000
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(72.637.290.189)	(60.050.171.508)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Pendapatan dan Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban dan Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Defisit Selisih Kurs			
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(72.637.290.189)	(60.050.171.508)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT LO		(72.637.290.189)	(60.050.171.508)



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR STMM YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-24	31-Dec-23
EKUITAS AWAL	E.1	1.383.994.650.421	1.323.777.967.388
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(72.637.290.189)	(60.050.171.508)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS (*)	E.3	197.149.997	(2.500.000)
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.1		
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.2	197.749.997	(2.500.000)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.4	-	-
Lain-Lain		-	-
JUMLAH			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	101.645.443.751	120.269.354.541
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		29.205.903.559	60.216.683.033
EKUITAS AKHIR	E.5	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil STMM Yogyakarta

*Profil dan
Kebijakan Teknis
Kantor STMM
Yogyakarta*

Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta (STMM “MMTC” Yogyakarta) adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang berada di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Keberadaan STMM “MMTC” Yogyakarta diawali pada tahun 1985 dengan nama Diklat Ahli Multi Media yang berada di bawah Departemen Penerangan dan diresmikan oleh Presiden RI kala itu Soeharto, tepatnya pada tanggal 31 Juli 1985. Diklat Ahli Multi Media mendidik mahasiswa yang mereka adalah pegawai negeri sipil perwakilan dari RRI dan TVRI seluruh Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan zaman Diklat Ahli Multi Media mengepakkan sayapnya, dan pada tahun 2001 mulai membuka penerimaan mahasiswa baru yang berasal dari PNS Pemerintah Daerah dan masyarakat umum lulusan SLTA.

Setelah mengalami beberapa perubahan dan perkembangan, akhirnya pada tanggal 21 April 2014 terbitlah Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media. Mengingat Sekolah Tinggi Multi Media berada di bawah koordinasi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI maka sebagai tindak lanjut terbitnya Perpres tersebut, kemudian diterbitkanlah Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media dan Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Multi Media sebagai dasar operasional penyelenggaraan pendidikan pada STMM.

Sampai saat ini Sekolah Tinggi Multi Media menyelenggarakan program pendidikan Diploma IV dan Starta I dengan 3 jurusan yaitu Penyiaran yang terdiri dari 3 program studi jenjang Diploma IV yakni Manajemen Produksi Siaran (Manaprodsi), Manajemen Produksi Pemberitaan (Manarita) dan Manajemen Teknik Studio Produksi (Matekstosi), jurusan Animasi dan

Desain Teknologi Permainan, terdiri dari 2 program studi jenjang Diploma IV yakni program studi Animasi dan program studi Desain Teknologi Permainan dan Jurusan Komunikasi Informasi Publik (KIP) dengan 1 program studi jenjang Strata I yakni Manajemen Informasi dan Komunikasi (MIK).

Selain menyelenggarakan pendidikan formal STMM juga mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta, lembaga-lembaga pendidikan dan masyarakat umum. Kerjasama yang dijalankan adalah berupa pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan tingkat lanjut (S2, S3), penyelenggaraan diklat-diklat teknis dan penyewaan fasilitas.

Sesuai dengan visi Menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Multi Media terbaik di Indonesia dan bertaraf Internasional, STMM bertekad untuk mencetak tenaga-tenaga ahli dan profesional yang handal dan siap berkompetisi di bidang Komunikasi dan Informatika (Penyiaran dan Multimedia) dan mengembangkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam menjamin mutu pendidikannya, penyelenggaraan STMM juga melibatkan para tokoh masyarakat yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu yang diselenggarakan di STMM. Sebagaimana tertuang dalam statuta STMM, dimana penyelenggaraan Sekolah Tinggi ini dilengkapi dengan Dewan Penyantun yang diketuai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dan sebagai Wakil Ketua adalah Prof. Dr. Haryono Suyono. Sedangkan Anggota Dewan Penyantun STMM lainnya adalah Garin Nugroho, Dr. Ishadi SK.,M.Sc., Dr. Ir. Basuki Yusuf Iskandar, MA dan Prof. Wiendu Nuryanti.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan jaman semoga STMM menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, bangsa dan negara serta dapat

mewujudkan visinya untuk menjadi pusat pendidikan tinggi terbaik di Indonesia dan bertaraf Internasional.

Visi

Menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Multi Media terbaik di Indonesia dan bertaraf Internasional.

Misi

- a. Menghasilkan tenaga profesional, inovatif, kreatif dan aplikatif yang siap berkompetisi di bidang penyiaran dan multi media.
- b. Melaksanakan dan mengembangkan hasil penelitian guna memenuhi tuntutan masyarakat sesuai perkembangan teknologi komunikasi dan informatika dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Indonesiaan.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia unggul yang berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan nasional.
- d. Membangun dan mempertahankan etika dan moral akademik dalam semangat kebhinekaan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor STMM Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan

aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor STMM Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor STMM Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

*Kebijakan
Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor STMM Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor STMM Yogyakarta adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

1. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
2. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
3. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
4. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
5. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan

dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan (*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)
6. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
7. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

(Dalam Rupiah)

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5 %
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10 %
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50 %
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada Pantia Urusan Piutang Negara/DJKN	100 %

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi BMN sebagai berikut:
 - a. Sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000.00 (satu juta

Aset Tetap

rupiah), untuk :

1. Peralatan dan mesin; untuk
 2. Aset tetap renovasi peralatan dan mesin; untuk
- b. Sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah); untuk :
1. Gedung dan Bangunan; untuk
 2. Aset tetap renovasi gedung dan bangunan.
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Piutang Jangka Panjang

*PiutangJangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Aset Lainnya

AsetLainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga,

Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Tabel 4
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Triwulan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset
Tetap

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Triwulan selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2024 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama kali

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan Rp
20.833.084.187

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 20.833.084.187 atau mencapai 116 % dari nilai estimasi pendapatan sebesar Rp 18.000.000.000. Pendapatan Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

No	Kode Akun	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi
1.	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-
2.	425122	Pendapatan dari Penjualan Perlatan dan Mesin	-	178.810.000
3.	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		5.566.480
2.	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	50.000.000	22.050.000
3.	425411	Pendapatan Ujian/seleksi Masuk Pendidikan Yang Dialokasikan	300.000.000	244.750.000
4.	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan Yang Dialokasikan	17.533.000.000	19.287.087.000
5.	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya Yang Dialokasikan	100.000.000	198.500.000
6.	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	17.000.000	-
6.	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	215.815.105
7.	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	10.914.852
8.	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0,00	2.344.000
9.	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0,00	8667.246.250
Jumlah			18.000.000.000	20.833.084.187

Selanjutnya, secara keseluruhan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar % dibandingkan 31 Desember 2023 Penerimaan Negara Bukan Pajak Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta berasal dari pendapatan Penerimaan Mahasiswa baru.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

No	Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (turun) %
1.	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		7.200.000	-)
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Perlatan dan Mesin	178.810.000	-	-
3.	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.566.480	5.035.980	90,47
4.	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	22.050.000	4.800.000	21,77
5.	425411	Pendapatan Ujian/seleksi Masuk Pendidikan Yang Dialokasikan	244.750.000	128.550.000	52,52
6.	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan Yang Dialokasikan	19.287.087.500	19.281.975.000	99,97
7.	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya Yang Dialokasikan	198.500.000	200.500.000	101,01
8	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	-	
9.	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	215.815.105	51.902.816	24,05
9.	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	10.914.852	23.252.378	213,03
10	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	2.344000	-	-
10.	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	667.246.250	82.625.383	12,38
Jumlah			20.833.084.187	19.785.841.557	94,97

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara Rp
122.478.527.938

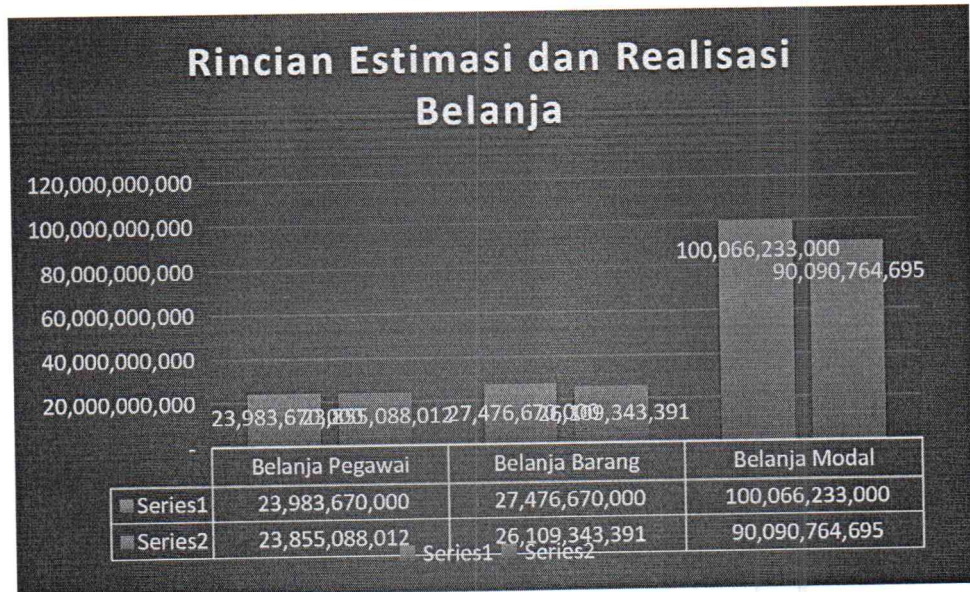
Realisasi Belanja Instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 122.478.527.938 atau 88 % dari anggaran belanja sebesar Rp 151.526.573.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	26.368.287.000	26.296.301.703	99,73
Belanja Barang	28.795.370.000	28.094.057.001	97,56
Belanja Modal	83.588.092.000	68.088.169.234	81,46
Jumlah	138.751.749.000	122.478.527.938	88,27

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja



Perbandingan dengan 31 Desember 2023, Realisasi Belanja 31 Desember 2023 .

Tabel 9

*Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	26.368.287.000	26.296.301.703	99,73
Belanja Barang	28.795.370.000	28.094.057.001	97,56
Belanja Modal	83.588.092.000	68.088.169.234	81,46
Jumlah	138.751.749.000	122.478.527.938	88,27

B.3 Belanja Pegawai

1. Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 26.296.301.703 dan Rp 23.855.088.012. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 90.72% dari 2023 di Lingkungan Sekolah Tinggi Multi Media MMTC Yogyakarta :

Belanja Pegawai
Rp 26.296.301.703

Tabel 15

**Perbandingan Realsisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK
(Dalam Rupiah)**

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 September 2023	Naik/ Turun %
5116	Belanja Pegawai dan Tunjangan PPPK	653.159.260	30.223.622	4,63
	Realisasi Belanja Bruto	653.159.260	30.223.622	4,63
	Pengembalian Belanja			
	Realisasi Belanja Neto	653.159.260	30.223.622	4,63

Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS disajikan Sebagai Berikut :

Tabel 10

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	8.534.404.405	8.065.255.200	5,82
Belanja Pembulatan Gaji PNS	102.420	95.869	6,83
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	633.306.050	602.520.072	5,11
Belanja Tunj. Anak PNS	138.531.456	136.630.806	1,39
Belanja Tunj. Struktural PNS	83.300.000	41.600.000	100,24
Belanja Tunj. Fungsional PNS	805.768.000	836.212.000	(3,64)
Belanja Tunj. PPh PNS	119.159.166	54.791.944	117,48
Belanja Tunj. Beras PNS	366.083.100	386.143.440	(5,20)
Belanja Uang Makan PNS	986.073.629	1.042.038.000	(5,37)
Belanja Tunjangan Umum PNS	150.180.000	165.290.000	(9,14)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.929.084.510	2.116.941.355	(8,87)
Belanja Gaji Pokok PPPK	458.998.200	21.016.300	2.084,01
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8.748	646	1.254,18
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	29.702.700	618.380	4.703,31
Belanja Tunj. Anak PPPK	7.677.492	123.676	6.107,75
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	68.910.000	3.450.000	1.897,39
Belanja Tunj. Beras PPPK	24.333.120	796.620	2.954,55
Belanja Uang Makan PPPK	63.529.000	4.218.000	1.406,14
Belanja Uang Lembur	292.061.000	195.993.000	49,02
Belanja Uang Lembur PPPK	7.931.000	691.000	1.047,76
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	10.777.647.214	10.146.570.458	6,22
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja PPPK)	819.510.493	34.091.246	2.303,87
Jumlah Belanja Kotor	26.296.301.703	23.855.088.012	10,23
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	-
Jumlah Belanja	26.296.301.703	23.855.088.012	10,23

*Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	8.534.404.405	8.065.255.200	5,82
Belanja Pembulatan Gaji PNS	102.420	95.869	6,83
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	633.306.050	602.520.072	5,11
Belanja Tunj. Anak PNS	138.531.456	136.630.806	1,39
Belanja Tunj. Struktural PNS	83.300.000	41.600.000	100,24
Belanja Tunj. Fungsional PNS	805.768.000	836.212.000	(3,64)
Belanja Tunj. PPh PNS	119.159.166	54.791.944	117,48
Belanja Tunj. Beras PNS	366.083.100	386.143.440	(5,20)
Belanja Uang Makan PNS	986.073.629	1.042.038.000	(5,37)
Belanja Tunjangan Umum PNS	150.180.000	165.290.000	(9,14)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.929.084.510	2.116.941.355	(8,87)
Belanja Gaji Pokok PPPK	458.998.200	21.016.300	2.084,01
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8.748	646	1.254,18
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	29.702.700	618.380	4.703,31
Belanja Tunj. Anak PPPK	7.677.492	123.676	6.107,75
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	68.910.000	3.450.000	1.897,39

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp
28.094.057.001

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 28.094.057.001 dan Rp 26.109.343.391. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 mengalami penurunan 92,94 % dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh anggaran belanja barang dialihkan ke belanja modal.

Tabel 11
*Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	5.372.162.200	3.233.064.300	66,16
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	84.000	7.046.400	(98,81)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	215.864.000	299.160.000	(27,84)
Belanja Barang Operasional Lainnya	125.423.700	114.177.500	9,85
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Bahan	2.294.562.850	2.276.358.450	0,80
Belanja Honor Output Kegiatan	3.903.430.600	3.634.647.800	7,40
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.120.339.600	659.545.500	69,87
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19			
Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomtabel	40.715.500	30.349.400	34,16
Belanja Gedung dan Bangunan-Ekstrakomptabel			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	897.248.550	942.484.000	(4,80)
Belanja Langganan Listrik	951.376.802	806.130.750	18,02
Belanja Langganan Telepon	43.122.377	44.083.291	(2,18)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	128.754.000	83.439.600	54,31
Belanja Jasa Konsultan	-	95.881.800	-
Belanja Sewa	941.533.450	642.739.200	46,49
Belanja Jasa Profesi	493.000.000	464.100.000	6,23
Belanja Jasa Lainnya	1.749.330.222	2.129.876.000	(17,87)
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19			
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	413.638.000	1.876.620.200	(77,96)
Belanja Barang persediaan Pemeliharaan Gdng, Bagn	72.462.750	124.945.000	(42,00)
Belanja Barang Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	902.071.300	877.555.250	2,79
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Prltn, Msn	49.316.100	27.491.350	79,39
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	48.840.000	-
Belanja Perjalanan Biasa	4.040.013.400	3.809.766.100	6,04
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21.110.000	78.813.000	(73,22)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.575.854.600	669.005.500	135,55
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.742.643.000	3.119.942.800	(12,09)
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	-	13.280.200	-
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satker	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	28.094.057.001	26.109.343.391	7,60

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	5.372.162.200	3.233.064.300	66,16
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	84.000	7.046.400	(98,81)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	215.864.000	299.160.000	(27,84)
Belanja Barang Operasional Lainnya	125.423.700	114.177.500	9,85
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Bahan	2.294.562.850	2.276.358.450	0,80
Belanja Honor Output Kegiatan	3.903.430.600	3.634.647.800	7,40
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.120.339.600	659.545.500	69,87
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19			
Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomtabel	40.715.500	30.349.400	34,16
Belanja Gedung dan Bangunan-Ekstrakomtabel			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	897.248.550	942.484.000	(4,80)
Belanja Langganan Listrik	951.376.802	806.130.750	18,02
Belanja Langganan Telepon	43.122.377	44.083.291	(2,18)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	128.754.000	83.439.600	54,31
Belanja Jasa Konsultan	-	95.881.800	-
Belanja Sewa	941.533.450	642.739.200	46,49
Belanja Jasa Profesi	493.000.000	464.100.000	6,23
Belanja Jasa Lainnya	1.749.330.222	2.129.876.000	(17,87)
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19			
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	413.638.000	1.876.620.200	(77,96)
Belanja Barang persediaan Pemeliharaan Gdng, Bagn	72.462.750	124.945.000	(42,00)
Belanja Barang Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	902.071.300	877.555.250	2,79
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Prltn, Msn	49.316.100	27.491.350	79,39
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	48.840.000	-
Belanja Perjalanan Biasa	4.040.013.400	3.809.766.100	6,04
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21.110.000	78.813.000	(73,22)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.575.854.600	669.005.500	135,55
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.742.643.000	3.119.942.800	(12,09)
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	-	13.280.200	-
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satker	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	28.094.057.001	26.109.343.391	7,60
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	28.094.057.001	26.109.343.391	7,60

B.6 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal
Tanah Nihil

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Nihil. Tidak ada alokasi anggaran dan realisasi untuk Belanja Bantuan Sosial pada satuan kerja Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta.

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp
11.190.105.900

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember 2024 adalah Rp 11.190.105.900, sedangkan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 54.323.530.393 Realisasi belanja peralatan dan mesin naik dikarenakan adanya pengadaan sebesar Rp-79.40 % yang terlaksana pada 2023.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2021
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Lemari Besi/Metal			0,00
Filing Cabinet Besi			0,00
White Board			
Meja Kerja Kayu			
Kursi Besi/Metal			
Genset			
dll	11.190.105.900	54.323.530.393	(79,40)
Jumlah Belanja Kotor	11.190.105.900	54.323.530.393	(79,40)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	11.190.105.900	54.323.530.393	(79,40)

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp
56.748.222.334

Realisasi Belanja Modal untuk Gedung dan Bangunan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 56.748.222.334 dan Rp 35.643.349.302. Adanya penambahan Sarana Gedung dan Bangunan di Tahun 2023.

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan

Realisasi Belanja Modal untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan pada 31 Desember

Jaringan Rp
1.434.843.000

2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 1.434.843.000 dan Rp 1.434.843.000
Tidak ada alokasi anggaran dan realisasi untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan pada satuan kerja Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta.

B.10 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal
Lainnya Nihil

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember
2023 adalah Rp 149.941.000 dan Rp123.885.000. Realisasi Belanja Modal
Lainnya baru terlaksana pada Tahun 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp NIHIL

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp NIHIL dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikeloladan di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Des 2024	31 Desember 2023
Bank BNI KCP Jl. Magelang Yogyakarta, Rek.9890734327221000	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggungjawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 14
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023
Bank BNI KCP Jl.Magelang, rekening 500.600.3339	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp
NIHIL

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggungjawab bendahara pengeluaran yang berasal dari penerimaan Kembali belanja barang TAYL.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

(Dalam Rupiah)

Jenis	31 Des 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Pajak PPh yang belum disetor	-	-
Pendapatan Hibah	-	-
Pengembangan Belanja yang belum disetor ke kas negara	-	-
SP2D LS Bendahara yang belum dibayarkan	-	-
Uang titipan pihak ketiga	-	-
Bayar ke pihak ketiga	-	-
Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah	-	3.900.000

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp NIHIL dan NIHIL, Piutang Bukan Pajak yang berasal dari Pendapatan yang Masih Harus Diterima berupa Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL dan Pendapatan Denda. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

Tabel 16
Rincian Piutang Bukan Pajak

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2024	31 Des 2023
Piutang PNB (Pendapatan Biaya Pendidikan)		-
Piutang Lainnya (Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi),	-	-
Jumlah	-	-

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 69/PMK.06/2014 tentang Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, Kualitas Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dapat digolongkan menjadi :

Piutang
Pajak
Rp NIHIL

Tabel 17
Pengolongan Kualitas Penyisihan Piutang PNBP
(Dalam Rupiah)

Uraian	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang PNBP	Lancar		0,5 %	
	Kurang Lancar	-	10 %	-
	Diragukan	-	50 %	-
	Macet	-	100 %	-
Total			0	

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut :

Bagian
LancarTagihan
TP/TGR
NIHIL

Tabel 18
Rincian Bagian Lancar TP/TGR

(Dalam Rupiah)

No	Nama	31 Des 2024	31 Des 2023
1		-	-
Jumlah		-	-

C.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Penyisihan Piutang
TidakTertagih -
Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi NIHIL

Tabel 19
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

(Dalam Rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar		50.00%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang
BukanPajak
Rp NIHIL

Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang

masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
(Dalam Rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 8.848.013 dan Rp 7.091.460. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut :

Belanja Dibayar di Muka Rp NIHIL

Tabel 21
Rincian Belanja Dibayar di Muka

(Dalam Rupiah)

Jenis	31 Des 2024	31 Des 2023
Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2024 dan 2023	4.381.150	4.314.450
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Des 2024 dan 2023	4.466.863	2.777.010
Pendapatan dan Pekerjaan Pembangunan Pagar, sisa pekerjaan yang belum selesai (pelaksanaan dan pengawas)		
Jumlah	8.848.013	7.091.460

C.9 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Nilai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima yang merupakan pendapatan sewa

Pendapatan Yang
Masih Harus
Diterima Rp. *NIHIL*

Rumah Dinas dari Bulan 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL.

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar RP 1.116.853.594 dan Rp 1.145.340.252.

Persediaan Rp
1.116.853.594

Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 22
Rincian Persediaan

(Dalam Rupiah)

Persediaan	31 Des 2024	31 Des 2023
Barang Konsumsi	1.013.468.994	1.084.082.252
Barang untuk Pemeliharaan	54.068.500	61.258.000
Suku Cadang	49.316.100	-
Barang persediaanlainya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat		
Bahan Baku		
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	1.116.853.594	1.145.340.252

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.11 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Jangka Panjang

Tagihan TP/TGR
Rp NIHIL

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 23
Rincian Tagihan TP/TGR

(Dalam Rupiah)

No	Debitur	31 Des 2024	31 Desember 2023
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih –Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp 0

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut :

Tabel 24
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang
(Dalam Rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	50.00%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

C.13 Tanah

Tanah
Rp
1.165.105.416.000.

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor STMM Yogyakarta per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.165.105.416.000 dan Rp 1.165.105.416.000 .Nilai aset tetap Tanah. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 25
Mutasi Saldo Tanah 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

¥

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	1.165.105.416.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0
Koreksi Nilai Tim Penertiban Ast	
Pengembangan Melalui KDP	0
Jumlah Mutasi Tambah	1.165.105.416.000
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	
Koreksi Take Out Reval	0
Jumlah Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2024	1.165.105.416.000
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024</i>	

Mutasi Tambah :

- Tidak ada Selisih Revaluasi Aset Tetap berupa Tanah merupakan hasil penilaian Kembali.

Rincian saldo Tanah 0 September 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Rincian Tanah
(Dalam Rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	31835 m2	Jl. Magelang Km 6 Yogyakarta	89,138,000,000
2	31023 m2	Jl. Magelang Km 6 Yogyakarta	65,153,085
3	6565 m2	Jl. Magelang Km 6 Yogyakarta	18,382,000,000
Jumlah			107,585,153,085

Tanah seluas 107.585.153.085 m2 yang terletak di Jl.Magelang Km. 6, Yogyakarta.

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah Rp 196.415.998.342 dan Rp 179.826.901.285, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 27

Peralatan dan
Mesin
Rp
196.415.998.342

*Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	179.826.901.285
Mutasi tambah:	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	
Pembelian	16.589.097.057
Hibah Barang	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	196.415.998.342
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024</i>	119.061.622.742
Nilai Buku per 31 Desember 2024	315.477.621.084

Mutasi Tambah :

- Selisih Revaluasi Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin merupakan hasil penilaian kembali yang dilaksanakan pada 31 Desember 2023 dan hasil perbaikan/koreksi pada 31 Desember 2024. Total Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp 0.

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 203.135.527.830 dan Rp 111.503.729.354 .Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Gedung dan
Bangunan
Rp
203.135.527.830

*Tabel 28
Mutasi Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	111.503.729.354
Mutasi tambah:	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	
Pengembangan Bangunan Gedung dan Tempat Kerja	91.631.798.476
Hibah Barang	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	203.135.527.830
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024</i>	35.524.737.027
Nilai Buku per 31 Desember 2024	238.660.264.857

Mutasi Tambah :

- Penambahan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan merupakan hasil pengembangan Bangunan Gedung dan Tempat Kerja yang dilaksanakan pada semester I 2023.

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp 1.434.843.000

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.434.843.000 dan Rp 1.434.843.000 . Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 29
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Des 2023	1.434.843.000
Mutasi tambah:	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2024	1.434.843.000
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024</i>	(441.341.123)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	993.501.877

Mutasi Tambah :

- Selisih Revaluasi Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan hasil penilaian kembali yang dilaksanakan pada semester II 2024 atas hasil perbaikan/koreksi pada tahun 2023 atas hasil penilaian kembali yang dilaksanakan pada Tahun 2024.

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya Rp 3.297.229.912

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah Rp 3.297.229.912 dan Rp 3.134.020.712 . Mutasi nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 30
Rincian Aset Tetap lainnya 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Des 2023	3.134.020.712
Mutasi tambah:	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	163.209.200
Pembelian	-
Hibah Barang	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	3.297.229.912
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	2.017.738.425
Nilai Buku per 31 Desember 2024	5.314.968.337

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp
NIHIL

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Penyajian Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Belanja Dibayar Dimuka dalam Neraca per 31 Desember 2024 Rp NIHIL dan Rp 33.522.093.208 adalah mekanisme Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran yang selanjutnya disebut Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) dan 31 Desember 2022 Rp 1.309.995.268. Realisasi Pekerjaan Pembangunan Pagar dan Landscape STMM hingga akhir tahun 2022 diakui sebesar 51,03% sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara Kemajuan Pekerjaan Konstruksi 2 Nomor 1415/STMM.BA/PL.02.02/12/2022 per tanggal 21 Desember 2023. Perhitungan atas realisasi 51,03% pada di Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

	Nilai Kontrak/SPM	Tanggal SPM	% Penyelesaian
Termin I Pelaksana	Rp 669.793.210	12/12/2022	30%
Termin II Pelaksana	Rp 669.793.210	26/12/2022	51.03%
Termin III Pelaksana	Rp 781.425.412	26/12/2022	51.03%
Termin IV Pelaksana	Rp 111.632.202	26/12/2022	51.03%
TOTAL	Rp 2.232.644.034		
Termin I Perencana	Rp 78.664.100	29/12/2022	85%
Termin II Perencana	Rp 13.881.900	23/12/2022	15%

TOTAL	Rp 92.546.000		
Termin I Pengawas	Rp 79.200.000	26/12/2022	51.03%
Termin II Pengawas	Rp 8.800.000	26/12/2022	51.03%
TOTAL	Rp 88.000.000		
TOTAL	Rp 2.413.190.034		
51,03%	Rp 1.276.770.650		

Akun Belanja Dibayar Dimuka pada 31 Desember 2022 dicatat bukan senilai Jaminan Pekerjaan seperti yang dicatat dalam Neraca STMM, namun sebesar nilai pekerjaan yang tidak selesai s.d. akhir tahun 2022. Aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan harus dicatat dalam Konstruksi Dalam Pengerjaan KDP mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai pada saat akhir tahun anggaran.

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah Kesalahan pembebanan akun yang seharusnya 533111 namun menggunakan akun 522131 (Jasa Konsultan terkait dengan Pembangunan Gedung dan Bangunan Pengembangan Talenta Digital yang akan dilaksanakan Tahun 2022. Dokumen Analisis Tapak dan Fasat Bangunan STMM 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 92.950.000.

C.19 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp
(157.352.908.079)

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp (157.352.908.079) dan Rp (115.298.169.155). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 31
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	196.415.998.342	83.492.934.527	112.923.063.815
2	Gedung dan Bangunan	203.135.527.830	29.130.072.259	174.005.455.571
3	Irigasi dan Jaringan	1.434.843.000	748.809.885	686.033.115
4	Aset Tetap Lainnya	3.297.229.912	2.017.738.425	1.279.491.487
Akumulasi Penyusutan		404.283.599.084	115.389.555.096	288.894.043.988

C.20 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp 321.168.840

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah Rp 321.168.840 dan Rp 321.168.840

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada STMM Yogyakarta berupa *software* dan *Lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Tabel 32

Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Des 2023	321.168.840
Mutasi tambah:	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Saldo Per 31 Desember 2024	321.168.840
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	133.509.231
Nilai Buku per 31 Desember 2024	454.678.071

C.21 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Penampungan
Akhir Tahun

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Per 31 Desember 2024 Rp 451.484.000 adalah Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) digunakan untuk

Anggaran (RPATA)
Rp 451.484.000

menampung pendanaan atas pekerjaan yang belum diserahterimakan pada akhir tahun anggaran. Pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang direncanakan untuk diserahterimakan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada KPPN sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan dan penyelesaiannya dilanjutkan melewati batas akhir tahun anggaran. Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) Tahun Anggaran 2024 diantaranya Pekerjaan Pengadaan Jasa Pengamanan Rp 126.360.000, Pekerjaan Pengadaan Petugas Kebersihan Rp 145.124.000 serta Pekerjaan Jasa Layanan Internet Rp 180.000.000.

C.21 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp
6.495.617.115

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah Rp 6.495.617.115 dan Rp 62.350.327.977. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Tabel 33
Rincian Aset lain – lain

(Dalam Rupiah)

Saldo 31 Des 2023	62.350.327.977
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	(55.854.710.862)
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	-
Saldo Per 31 Desember 2024	6.495.617.115
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	59.886.990.075
Nilai Buku per 31 Desember 2024	66.382.607.190

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp
(6.695.861.232)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp (6.695.861.232) dan Rp (60.085.001.828) . Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 34

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
(Dalam Rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	321.168.840	590.848.601	-269.679.761
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	451.484.000		
Aset Lain-lain	6.495.617.115	0	6.495.617.115
Akumulasi Penyusutan?Amortisasi Aset Lainnya	-6.695.861.232		-6.695.861.232

C.23 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp NIHIL

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL0.Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.24 Hibah Yang Belum Disahkan

Hibah Yang Belum Disahkan Rp 0

Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp 533.663.355

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 533.663.355 dan Rp 858.227.520 . Adalah pembayaran tagihan listrik dan telepon Bulan Desember 2024.

Tabel 35
Utang kepada Pihak Ketiga

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya Tagihan Listrik	78.605.598
2	Biaya Tagihan Telepon	3.773.757
3	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	451.284.000
	Jumlah	533.663.355

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp NIHIL

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang belum diterima pembayarannya yang berasal dari 1/6 dari total biaya registrasi SPP Tetap dan SPP Variabel diperiode semester ganjil 2023/2024 dikurangi SPP Tetap dan SPP Variabel semester genap TA 2023/2024. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut :

Tabel 36
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Des 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Uang Pendidikan	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.27 Ekuitas

Ekuitas
Rp.
1.413.200.553.980

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.413.200.553.980 dan Rp 1.383.994.650.421. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Tabel 37
Rincian Ekuitas

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Des 2024	31 Desember 2023
Ekuitas	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421
	-	-
Jumlah	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421

C.28 Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas

Jumlah Kewajiban
Dan Ekuitas Rp
1.413.200.553.980

Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.413.200.553.980 dan Rp 1.383.994.650.421.

Tabel 38
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Des 2024	31 Desember 2023
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421
Jumlah	1.413.200.553.980	1.383.994.650.421

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/deficit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komperatif.

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Realisasi Pendapatan untuk Per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 19.973.769.085 dan Rp 20.883.148.159. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Pendapatan
PNBP
Rp
19.973.769.085

Tabel 39
Perbandingan Rincian Pendapatan-LO per 31 Desember 2024 da 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

KODE	URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
425121	Pndptn dan Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	5,566,480	172.260.000	(95,82)
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	657.533.275	-
425131	Pndptn Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		4.399.380	14,47
425411	Pndptn Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	244,750,000		-
425412	Pndpt Biaya Pendidikan	19,287,087,500	209.700.000	(38,70)
425419	Pndptn Pendidikan Lainnya	198,500,000	19.280.687.500	0,01
425811	Pndptn Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	215,815,105	183.500.000	9,26
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi	22,050,000	47.517.563	9,23
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	72.796.114	(68,06)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		19.752.200	(100,00)
425999	Pendapatan Anggaran Lainlain	-	-	-
425913	Penerimaan kembali belanja Modal TAYL	-	71.483.943	15,59
	Jumlah	19.973.769.085	20.883.148.159	(4,51)

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Penerimaan Mahasiswa Baru dan pembayaran SPP dan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp
26.267.453.690

Jumlah Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 26.267.453.690 dan Rp 23.847.996.552. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 40
Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	8.534.404.405	8.065.255.200	5,82
Beban Pembulatan Gaji PNS96331	106.136	96.331	10,18
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	633.306.050	602.520.072	5,11
Belanja Tunj. Anak PNS	138.531.456	136.630.806	1,39
Belanja Tunj. Struktural PNS	8.330	45.500.000	(99,98)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	805.768.000	833.434.990	(3,32)
Belanja Tunj. PPh PNS	119.159.166	54.791.944	117,48
Belanja Tunj. Beras PNS	366.083.100	386.143.440	(5,20)
Belanja Uang Makan PNS	981.692.479	1.037.723.550	(5,40)
Belanja Tunjangan Umum PNS	150.735.000	165.290.000	(8,81)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.929.084.510	2.116.941.355	(8,87)
Belanja Gaji Pokok PPPK	458.998.200	21.016.300	2.084,01
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8.840	646	1.268,42
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	29.702.700	618.380	4.703,31
Belanja Tunj. Anak PPPK	7.677.492	123.676	6.107,75
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	68.910.000	3.450.000	1.897,39

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan Rp
1.040.324.558

Jumlah Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.040.324.558 dan Rp 738.829.904. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 41
Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	31-Dec-23	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.040.324.558	738.829.904	40,81
Beban Untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	1.040.324.558	738.829.904	40,81

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang.
dan Jasa Rp
17.399.998.788

Jumlah Beban Jasa Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 17.399.998.788 dan Rp 14.514.249.084. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 42
Rincian Beban Bahan dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	31-Dec-23	NAIK (TURUN) %
521111 Beban Keperluan Perkantoran	5.372.162.200	3.233.064.300	66,16
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	84.000	7.046.400	(98,81)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	215.864.000	299.160.000	(27,84)
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	125.423.700	114.177.500	9,85
521211 Beban Bahan	2.294.562.850	2.276.358.450	0,80
521213 Beban Honor Output Kegiatan	3.898.390.600	3.634.647.800	7,26
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.120.339.600	659.545.500	69,87
521252 Beban Peralatan dan Mesin -Ekstrakomtabel	40.715.500	30.349.400	34,16
521253 Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomtabel	-	-	-
522111 Beban Langganan Listrik	976.722.830	799.908.820	22,10
522112 Beban Langganan Telepon	43.115.836	43.954.314	(1,91)
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	128.754.000	83.439.600	54,31
522131 Beban Jasa Konsultan	-	95.881.800	-
522141 Beban Sewa	941.533.450	642.739.200	46,49
522151 Beban Jasa Profesi	493.000.000	464.100.000	6,23
522191 Beban Jasa Lainnya	1.749.330.222	2.129.876.000	(17,87)
595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	17.399.998.788	14.514.249.084	19,88
Pengurangan Beban Barang dan Jasa	-	-	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	17.399.998.788	14.514.249.084	19,88

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp
1.322.898.800

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.322.898.800 dan Rp 2.811.107.450 dan Rp 2.811.107.450 dan. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 43
Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	413.638.000	1.876.620.200	-77,96
523114 Beban Pemeliharaan Gedung dan	-	0	-
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	902.071.300	877.555.250	2,79
523129 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7.189.500	48.840.000	-85,28
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	8.092.000	-
593114 Beban Persediaan suku cadang	-	0	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.322.898.800	2.811.107.450	-52,94

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan Dinas
Rp
8.384.661.000

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 8.384.661.000 dan Rp 7.690.807.600. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 44
Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
524111 Beban Perjalanan Dinas Biasa	4.049.713.400	3.809.766.100	6,30
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	21.110.000	78.813.000	-73,22
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.575.854.600	669.005.500	135,55
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.748.716.000	3.119.942.800	-11,90
524211 Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	-	13.280.200	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	8.395.394.000	7.690.807.600	9,16

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp NIHIL

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 45
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Jumlah	0	0	-

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi Rp
36.450.490.728

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 36.450.490.728 dan Rp 31.337.529.077. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 46
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	29.865.252.755	25.590.375.580	16,71
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.394.664.768	5.377.960.512	18,91
591312 Beban Penyusutan Irigasi	41.987.775	41.987.775	0,00
591313 Beban Penyusutan Jaringan	34.879.416	34.879.415	0,00
591411 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	14.518.750	11.281.250	28,70
592115 Beban Amortisasi Software	58.462.835	64.502.522	-9,36
592222 Beban Penyusutan Aset Tetap	40.724.429	216.542.023	-81,19
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	36.450.490.728	31.337.529.077	16,32

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp
NIHIL

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp 614.266. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 47
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	614.266	-
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Jumlah	0	614.266	-100,00

D.10. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Operasional 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp (70.912.058.479) dan Rp (60.057.371.508). Perbandingan rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 48
Perbandingan Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-70.912.058.479	-60.057.371.508	18,07
			-
Jumlah	-70.912.058.479	-60.057.371.508	18,07

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain
Rp 0

Jumlah Beban Lain-lain Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 31 Desember dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

D.12 Kegiatan Non Operasional

Surplus /Defisit
dari Kegiatan
Non Operasional
Rp NIHIL

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL adalah sebagai berikut :

Tabel 50

Rincian Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN			
Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	0.00
Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal	0	0	0.00
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya			0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0.00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp 0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 51
Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas	0	0	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	0	-

D.13 SURPLUS / (DEFISIT) - LO

Surplus/ (Defisit) – LO periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Rp (72.637.290.189) dan Rp (60.050.171.508).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp
1.383.994.650.421

Nilai Ekuitas Awal adalah masing-masing sebesar Rp 1.383.994.650.421 dan Rp 1.323.777.967.388 .

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp (24.295.537.396)

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp (72.637.290.189) dan Rp (60.050.171.508). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang
Menambah
/Mengurangi Ekuitas
Rp 197.749.997

Penyesuaian Nilai Aset Per adalah sebesar Rp 197.749.997 dan Rp (2.500.000)

E.4 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai
Aset Rp NIHIL

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL.

E.5 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai
Persediaan Rp Nihil

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 52
Rincian Koreksi Nilai Persediaan
(Dalam Ribuan)

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	
Barang persediaan lainya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	
Bahan baku	
Persediaan untuk tujuan strategis	
Jumlah	-

E.6 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Koreksi Aset Tetap Rp
NIHIL

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL. Nilai Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

E.7 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp
NIHIL

Koreksi Atas Reklasifikasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Rp NIHIL.

E.9 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp 197.749.997

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 197.749.997 dan Rp (2.500.000). Rincian untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 53
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
(Dalam Rupiah)

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Nilai aset Tetap Non Revaluasi	197.749.997
Koreksi Nilai aset Lainnya Non Revaluasi	
Jumlah	197.749.997

E. 11 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

E.12 Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar
Entitas Rp
101.645.443.751

Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 101.645.443.751 dan Rp 120.269.354.541. Rincian Transaksi Antar Entitas untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 54
Transaksi Antar Entitas

(Dalam Ribuan)

Jenis Pendapatan	Koreksi
Ditagihkan Ke Entitas Lain	101.645.443.751
Diterima Dari Estimasi Lain	-
Jumlah	101.645.443.751

E.13 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/
Penurunan Ekuitas
Rp 29.205.903.559

Kenaikan/Penurunan Ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 29.205.903.559 dan Rp (60.216.683.033). Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk 31 Desember TA 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 55
Kenaikan Penurunan Ekuitas

(Dalam Ribuan)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	29.205.903.559	60.216.683.033	(51)
Jumlah	29.205.903.559	60.216.683.033	(51)

E.14 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah

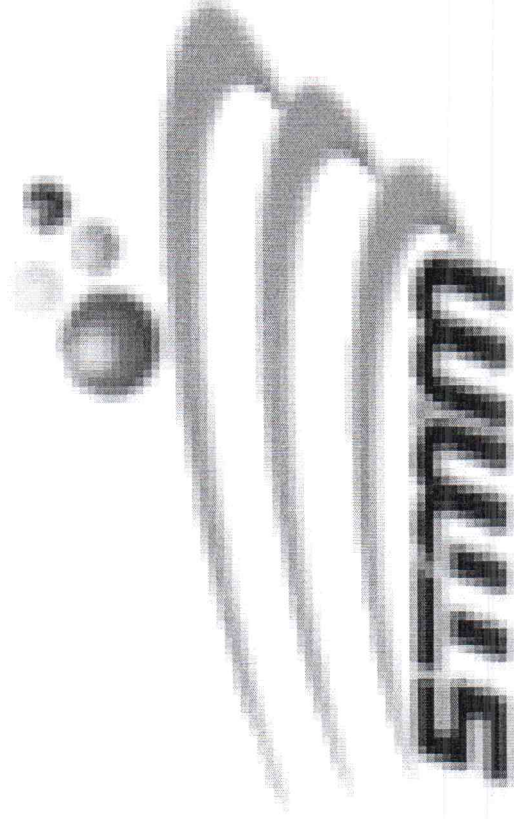
Ekuitas Akhir Rp
1.413.200.553.980

masing-masing sebesar Rp 1.413.200.553.980 dan Rp 1.383.994.650.421. Rincian Ekuitas Akhir untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 56
Ekuitas Akhir

(Dalam Ribuan)

31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
1.413.200.553.980	1.383.994.650.421	(2,11)
1.413.200.553.980	1.383.994.650.421	(2,11)



- PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA -

1. Penyesuaian Tunjangan Jabatan Fungsional ke Jabatan Struktural Eselon 3 sebesar Rp 2.200.000

1. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. KETIDAKSESUAIAN KODE AKUN VS KODE BMN

Penyajian Ketidaksesuaian Kode Akun vs Akun BMN di STMM Yogyakarta senilai Rp 945.000.000 Ketidaksesuaian ini terjadi karena adanya kesalahan penggunaan akun terjadi karena kesalahan penggunaan akun belanja Pekerjaan Pengadaan Sarana Kelistrikan Pendukung Pendidikan yang menggunakan akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) yang seharusnya menggunakan akun Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan (533121).

2. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi terdapat disatuan Kerja STMM Yogyakarta dengan Nilai Pembayaran Kelebihan Bayar Jasa Pembangunan Gedung Transformasi Digital STMM SP No.190/STMM/PPK/SP.02.02/12023 an. ABK Global KSO Rp. 374.182.900.

3. Dana Yang Masih Dibatasi Penggunaannya dalam Neraca per 31 Desember 2024 Rp 451.484.000 adalah mekanisme Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran yang selanjutnya disebut Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) adapun Rincian :

URAIAN	31 Des 2024
Pembayaran RPATA :	
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Jasa Pengamanan	126.360.000
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Petugas Kebersihan	145.124.000
- Pembayaran Pekerjaan Jasa Layanan Internet	180.000.000
Jumlah	451.484.000

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT SATKER
PERIODE TA. 2024 *UNAUDITED***

Kode BA dan Nama K/L: (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Kode E1 dan Nama E1: (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
Kode Wilayah dan Nama Wilayah: (0400) KANWIL DJKN YOGYAKARTA
Kode Satker dan Nama Satker: (432722) STMM YOGYAKARTA

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN		
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak
		Seharusnya
1. Pernyataan Tanggung Jawab	v	Ada
2. LRA, Neraca, LO dan LPE face	v	Ada
3. Catatan atas Laporan Keuangan	v	Ada
Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
		Seharusnya
1. Neraca Percobaan AkruaI	v	Ada
2. Neraca Percobaan Kas	v	Ada
3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja	v	Ada
KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK		
	Sama	Tidak
		Seharusnya
1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan e-Rekon&LK termasuk perbandingan dengan tahun 2019?	v	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>		
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI		
Neraca Balance	Ada	Tidak
		Seharusnya
1. Adakah Satker Neracanya tidak balance ? Cek di e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak Balance "		v Tidak
Saldo antar Laporan	Sama	Tidak
		Seharusnya
2. Apakah Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	v	Sama
3. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v	Sama
<i>Apabila terjadi, biasanya karena ada akun-akun yang tidak ada dalam Referensi sehingga tidak terkalkulasi</i>		
NERACA PERCOBAAN AKRUAL		
PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA	Ada	Tidak
		Seharusnya
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? (Cek di e-Rekon&LK, menu Daftar >> Akun Non Ref)		v Tidak
2. Adakah "Saldo Tidak normal"? (Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal"), kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" dan "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan"		v Tidak
TELAHAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN		
AKUN ASET (1xxxxx)	Ada	Tidak
		Seharusnya
1. Adakah akun Aset (1xxxxx) yang semestinya tidak terdapat di K/L tersebut, misal Persediaan Amunisi yang ada di Kementerian Kesehatan, atau persediaan Bansos di LIPI, atau Piutang BII Javanan Kesehatan di Kemenristek Dikti		v Tidak
2. Adakah Akun 1111xx hingga 1115xx? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya adalah akun BUN)		v Tidak
Akun Dibayar dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN)	Ada	Tidak
		Seharusnya
1. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v Tidak
2. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v Tidak

AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (akun 218211)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ya/Tidak
2.	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun 2020? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan 2020)		√	Ya
3.	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Tidak
Sehubungan terbitnya Surat S-876/PB/2020 ttg Penyelesaian Hibah Langsung Bentuk Uang/Barang/Jasa/ Surat Berharga Tahun Anggaran Yang Lalu, satker yang memiliki hibah langsung TAYL diwajibkan untuk mengesahkan pendapatan hibahnya sehingga saldo akun hibah langsung yang belum disahkan pada laporan keuangan Tahunan adalah Hibah Tahun Anggaran Berjalan yang belum disahkan.				
4.	Jika ada akun 111827-Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan, apakah nilainya ≤ akun 218211 ?			Ya
AKUN EKUITAS (3xxxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 391117-Penyesuaian Nilai Persediaan		√	Tidak
2.	Adakah akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI		√	Tidak
3.	Adakah Saldo akun 391114-Revaluasi Aset Tetap		√	Ya
4.	Adakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya		√	Ada/Tidak
5.	Jika ada, Apakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap /Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dan/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomtabel atau sebaliknya	√		Ya
6.	Apakah Saldo akun 391131-Pengesahan Hibah Langsung ≥ akun 111822-Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah		√	Ya
saldo akun 391151 hanya berasal dari selisih akumulasi penyusutan aset yang dilakukan reklas keluar dan reklas masuk. Nilai aset yang direklas keluar dan direklas masuk semestinya sama. Selisih transaksi reklas keluar dan reklas masuk aset tetap/persediaan bisa diteliti dari menu jurnal penyesuaian di Aplikasi E-rekan				
Akun 313221-Transfer Masuk (TM) dan akun 313211-Transfer Keluar (TK)				
1.	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada excel Monitoring TK/TM e-Rekon&LK			0
Selisih secara absolut diperoleh dari e-rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), dengan mengurangkan kolom TK dengan kolom TM, kemudian hasilnya diabsolutkan (yang hasilnya negatif, dibuat positif). Apakah ada penjelasan secara manajemen penyebab selisih TKTM secara absolut tsb ?				
2.	Nilai selisih TK/TM secara Neto/Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan			0
AKUN PENDAPATAN (4xxxxx)				
Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 41xxxx-Pendapatan Perpajakan kecuali BA.015.04 ?		√	Tidak
Ketepatan penggunaan Akun PNBPN Baru (Kepdirjen 211/PB/2018 BAS)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 423xxx		√	Tidak
2.	Adakah akun 421xxx khusus BUN? Yaitu 421111, 421211, 421621		√	Tidak
3.	Adakah akun 422xxx khusus BUN? Yaitu 4221xx		√	Tidak
4.	Adakah akun 425xxx khusus BUN? Antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998		√	Tidak

Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Akun 425914/5/6/8/9 Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/hibah/ lain-lain/transfer TAYL		√	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun yang tidak normal keberadaannya?, misalnya pendapatan SIM/STNK/Kejaksaaan terdapat pada Kementerian Kesehatan		√	Tidak
2. Adakah akun 425719-Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? seharusnya 425764-Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		√	Tidak
Akun Pendapatan Hibah (43xxxx)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 43xxxx-Pendapatan Hibah		√	Tidak
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada akun 491429-Pendapatan Perolehan Aset Lainnya?		√	Ya/Tidak
2. Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		√	Ya/Tidak
AKUN BELANJA (5xxxxx)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 54/55/56/57xxxx (Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain) ?		√	Tidak
TELAAH TERKAIT BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan"		√	Tidak
2. Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada Aplikasi e-rekon? (cek pada Aplikasi e-Rekon pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
Jika TIDAK Memiliki Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 424xxx-Pendapatan BLU		√	Tidak
2. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)		√	Tidak
3. Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
Telaah Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511			713.170
2. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311			404.049.693
3. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311			(403.336.523)
4. Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil?			Tidak
<i>Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari Satker Besar), atau membuat benchmark per Satker kecil/satker besar dan cara2 lainnya.</i>			
5. Adakah akun 491511/593311 yang berasal dari transaksi Reklas Keluar (K10)/Reklas Masuk(M07)		√	Tidak
<i>Jenis Transaksi K10-Reklas Keluar dan M07-Reklas Masuk seharusnya menghasilkan akun "391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya". Jika masih terdapat Jenis transaksi tersebut yang menghasilkan 491511/593311, satker tersebut belum melakukan update Aplikasi persediaan dan melakukan pengiriman ulang dari bulan januari. Untuk menelusuri dapat dilakukan dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian filter Jenis Transaksi K10/M07</i>			
6. Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	√		Ya/Tidak
7. Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	√		Ya

LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah pendapatan Perpajakan (Kecuali BA.015)		√	Tidak
2. Adakah pendapatan Hibah		√	Tidak
3. Adakah beban bunga		√	Tidak
4. Adakah beban subsidi		√	Tidak
5. Adakah beban hibah		√	Tidak
6. Adakah beban transfer		√	Tidak
7. Adakah beban lain-lain		√	Tidak
Pengecekan saldo Normal	Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya (saldo akun "null" biasanya disebabkan karena belum dilakukan update aplikasi)		√	Tidak
9. Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang	√		Ya
<i>Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).</i>			
Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015	Ya	Tidak	Seharusnya
10. Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO	√		Ya
<i>Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.</i>			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada saldo pos "Selisih Revaluasi Aset"		√	Tidak
<i>Jika ada, telusuri saldo tersebut terdapat di satker mana melalui aplikasi e-rekon kemudian pastikan kebenaran dokumen sumbernya</i>			
2. Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Sama
<i>Apabila perhitungan no.2 menghasilkan "tidak sama" berarti ada Satker melakukan jurnal menggunakan akun 391111</i>			
Pengecekan akun koreksi	Ya	Tidak	Seharusnya
Cek seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119			
1. Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ?			Ya
Contoh 1 : Pengungkapan 391116 (Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi) senilai Rp 151.500.000 disebabkan oleh Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp100.000.000, Transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas (204) Rp 51.500.000 dengan dokumen sumber BAST.			
Contoh 2 : Pengungkapan akun 391119-Koreksi lainnya senilai Rp 23.500.000 disebabkan oleh adanya kesalahan pencatatan utang senilai Rp23.000.000 dan pencatatan piutang senilai 500.000 di tahun anggaran yang lalu sehingga dilakukan dikoreksi di tahun berjalan			
NERACA			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
2. Apakah ada Penjurnalan akun "Belum Diregister" yang dipasangkan dengan beban ?		√	Tidak
<i>Pastikan tidak terdapat jurnal manual yang dilakukan oleh operator dalam rangka menghilangkan Akun belum diregister dengan memasangkannya dengan akun beban yang disebabkan karena kesalahan akun belanja. Jurnal tersebut dapat ditelusuri dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian memilih jenis jurnal "ALL" atau "JRNADJ" dan "JRNUMUM", kemudian filter kode akun register (D/K) dan Akun Beban (D/K)</i>			
3. Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi/rendah) tanpa penjelasan?		√	Tidak
4. Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2019, Apakah demikian?	√		Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"

Pengecekan Saldo Kas di Bendahra Pengeluaran	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran = LPJ Bendahara dan Aplikasi Silabi ?	√		Ya
Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang	Ada	Tidak	Seharusnya
2. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		√	Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ada
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ada
Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang	Ada	Tidak	Seharusnya
3. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		√	Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ada
Pengecekan persediaan	Ada	Tidak	Seharusnya
4. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	√		Ada
- 491511-Pendapatan Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan	√		Ada/Tidak
- 593311-Beban Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan	√		Ada/Tidak
Pengecekan penyusutan aset tetap	Ada	Tidak	Seharusnya
5. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ada
<i>Mula tahun 2018 dengan e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada Satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi Semester II</i>			
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos	Ada	Tidak	Seharusnya
6. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?		√	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ?			Ya
7. Adakah beban bansos?		√	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ?			Ya
Pengecekan Jurnal Akrua	Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x)?	√		Ada/Tidak
- Adakah akun 219211-Pendapatan sewa diterima Dimuka pada Neraca ?		√	Ada/Tidak
9. Adakah realisasi 522141-Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas () ?	√		Ada/Tidak
- Adakah belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca	√		Ada/Tidak
10. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ?	√		Ada/Tidak
- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca	√		Ada
KESESUAIAN DENGAN L-BMN			
Rekon Internal LKKL dengan L-BMN	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal di e-Rekon&LK?		√	Tidak
2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Bulan Desember 2020 di e-Rekon&LK?		√	Tidak
<i>Pada e-Rekon&LK G2 lihat menu "Monitoring BMN>> Rekap Rekon Internal dan Rekap Rekon Internal Sawal"</i>			
3. Apakah menurut e-Rekon-ik terdapat Jurnal Tidak lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ?		√	Tidak
4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar?		√	Ya

Validasi Transaksi BMN Pada Aplikasi e-Rekon		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah terdapat transaksi BMN yang terkena validasi pada Aplikasi e-Rekon&LK yang meliputi , Nilai Perolehan Minus, Nilai Buku Minus dll. (Masuk ke Aplikasi e-Rekon&LK, kemudian pilih "daftar BMN")		√	
MENU DAFTAR BMN		Seharusnya	Ya	Tidak
1	Adakah Nilai Perolehan Minus (Intrakomptabel)?	Tidak		√
2	Berapa NUP BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi jumlah NUP)			
3	Berapa Total Nilai BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi nilai rupiahnya)			
4	Adakah Nilai Buku Minus (Intrakomptabel)?	Tidak		√
5	Berapa NUP BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi jumlah NUP)			
6	Berapa Total Nilai BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi nilai rupiahnya)			
LAPORAN REALISASI ANGGARAN				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah Pagu Minus? (Cek melalui e-Rekon-lk menu daftar >> pagu minus")		√	Tidak
2.	Adakah uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas?		√	Tidak
Pengecekan TDK				
1.	Adakah TDK Belanja Netto baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		√	Tidak
2.	Adakah TDK Pendapatan Netto di Satker Aktif, Tidak Aktif dan tidak aktif bersaldo ?		√	Tidak
3.	Adakah TDK Pendapatan MPHL-BJS		√	Tidak
4.	Adakah TDK Kas di Bendahara BLU baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		√	Tidak
5.	Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		√	Tidak
6.	Adakah TDK Kas Hibah baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		√	Tidak
<i>e-Rekon & LK Menu Monitoring >> Transaksi Dalam Konfirmasi" atas seluruh jenis TDK baik pada Satker DIPA Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo</i>				
SATKONS dan PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA				
Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnya.				
Satker Konsolidasian		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah Jurnal tahun 2019 telah diselesaikan (Dinihilkan) ?	√		
2.	Apakah telah dilakukan Jurnal Take-In Reval dengan benar ?	√		
<i>Cek kebenaran apabila ada Jurnal baru di Tahun 2020</i>				
Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu (Disesuaikan dengan kondisi masing-masing satker)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan ?	√		Ya
2.	Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Penyesuaian beserta dokumen pendukung terkait?	√		Ya
3.	Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan		√	Tidak
4.	Apakah PNBPN telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat)	√		Ya
5.	Adakah PNBPN digunakan langsung?		√	Tidak
6.	Apakah seluruh pendapatan dan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLUkan)?		√	Ya
7.	Apakah seluruh hibah langsung telah disahkan (di-SP2HL-kan)?		√	Ya
8.			Ya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LKKL (Neraca Percobaan)	√		Sama
<i>Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai2 yang seharusnya dituliskan di CaLK.</i>			
Kecukupan pengungkapan pada CaLK (Bila akun tsb ada)	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
2. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ?	√		Ya
3. Apakah pengungkapan dan ikhtisar Transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ?		√	Ya
4. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai?		√	Ya
5. Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ?		√	Ada
<i>Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tsb., bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.</i>			
7. Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disahkan ?		√	Ya
8. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai? Terutama penjelasan akun Koreksi?	√		Ya
9. Apakah belanja dalam rangkai penanganan Pandemi Covid-19 telah dijelaskan dalam CaLK?	√		Ya
ANALISIS LAINNYA			
Analisis Laporan Keuangan Lainnya	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Realisasi Belanja 51 + 525111 = Beban Pegawai pada Laporan Operasional	√		Ya
2. Apakah realisasi belanja 53 = (Pembelian Aset Tetap+Perolehan KDP+Pembangunan KDP)-Hibah Langsung Barang	√		Ya
3. Apakah Beban Penyusutan/Amortisasi = Akumulasi Penyusutan/Amortisasi 2020 - Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2020	√		Ya
4. Apakah Beban Persediaan = Saldo Awal + Pembelian - Saldo Akhir (<i>rumus perhitungan beban persediaan terlampir</i>)	√		Ya
Pengungkapan Dampak dan Penanganan Pandemi COVID-19			
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - LRA	Ada	Tidak	
1. Apakah terdapat pengungkapan atas <i>Refocussing</i> kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19	√		
2. Jika terdapat <i>Refocussing</i> kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19, berapa nominal perubahannya (kenaikan/penurunan) pada total anggaran K/L			
3. Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Estimasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBP) sebagai dampak Pandemi Covid-19		√	
4. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBP) khususnya sebagai dampak Pandemi Covid-19		√	
5. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19		√	
6. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19	√		
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Operasional	Ada	Tidak	
7. Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Realisasi Pendapatan - LO (Pajak dan/atau PNBP) sebagai dampak Pandemi Covid-19		√	

8.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19		√
9.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19	√	
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Perubahan Ekuitas		Ada	Tidak
10.	Apakah terdapat pengungkapan atas Transaksi Antar Entitas berupa Transfer Masuk – Transfer Keluar, dapat berupa pengiriman barang persediaan, peralatan dan mesin berupa alat kesehatan, dan/atau jenis-jenis BMN lainnya yang spesifik untuk penanganan pandemi COVID-19.		√
11.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi pengesahan hibah langsung baik berupa uang, barang, maupun jasa yang diterima oleh K/L dalam rangka penanganan pandemi COVID-19		√
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Neraca		Ada	Tidak
12.	Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Aset, antara lain :		
	a. Kenaikan/penurunan Piutang sebagai dampak pandemi Covid-19		√
	b. Kenaikan/penurunan Persediaan sebagai dampak pandemi Covid-19		√
	c. Kenaikan/penurunan KDP sebagai dampak pandemi Covid-19		√
	d. Kenaikan/penurunan pos aset yang lain, sebutkan		√
13.	Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Kewajiban, antara lain :		
	a. Kenaikan/penurunan Utang kepada pihak ketiga sebagai dampak pandemi Covid-19		√
	b. Kenaikan/penurunan Hibah yang belum disahkan sebagai dampak pandemi Covid-19		√

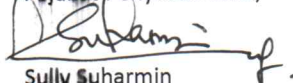
Analisis Laporan Keuangan Lainnya dimungkinkan menghasilkan perhitungan yang tidak sama dengan rumus. Namun perlu dianalisis penyebab selisihnya. Analisis dapat dilakukan dengan bantuan ayat Jurnal Penyesuaian (excel) yang tersedia pada Aplikasi e-Rekon&LK.

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"

Mengetahui

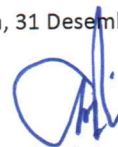
Pejabat Penyusun LKKL,


Sully Suharmin

NIP. 196801201998031004

Yogyakarta, 31 Desember 2024

Penelaah,



Drs. Kusumo Gambriyanto. M.Si

NIP. 196308251990031005

SURAT PENGANTAR

NO. 01/KOMINFO /MMTC.34.8.3/KU/7/2024

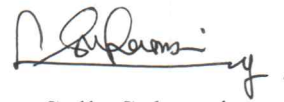
Kepada Yth :
Gedung Keuangan Negara,
Jl. Kusumanegara No.11, 55166, Semaki, Kec.
Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55166

NO	ISI	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	CALK 31 Desember Tahun Anggaran 2024 LRA, LO, LPE, Neraca LAK, LP SAL	1 Laporan	- Dikirim dengan hormat untuk diterima sebagai Laporan Keuangan 31 Desember Tahun Anggaran 2024

Yang Menerima

(.....)

Yogyakarta, 17 Februari 2024
Operator Pelaporan Keuangan



Sully Suharmin
NIP : 196801201998031004



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**

Alamat : Jl. Magelang Km. 6 Yogyakarta 55284 INDONESIA
Telepon : Ketua (0274) 586512
(0274) 561531, 562513, 623537, 7474201

Fax : (0274) 586561, 623537, 623460
E-mail : Info@mmtc.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :B- 266/STMM.34 /KU.01.09/02/2025

Kepada Yth. : Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Digital
Dari : Ketua Sekolah Tinggi Multi Media
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun
Anggaran 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 18 Februari 2025

Dalam rangka terciptanya tertib administrasi pengelolaan laporan keuangan bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja Periode Anggaran 2024 pada Sekolah Tinggi Multi Media.

Demikian kami sampaikan laporan ini untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua



Dr. R. M. Agung Harimurti, M. Kom.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
ESELON I : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA
 Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM
 Tgl Cetak : 19/02/25 9:24 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	19,973,769,085	20,883,148,159	(909,379,074)	(4.355)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	19,973,769,085	20,883,148,159	(909,379,074)	(4.355)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	19,973,769,085	20,883,148,159	(909,379,074)	(4.355)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	26,287,453,690	23,847,996,552	2,439,457,138	10.229
Beban Persediaan	1,040,324,558	738,829,904	301,494,654	40.807
Beban Barang dan Jasa	17,399,998,788	14,514,249,084	2,885,749,704	19.882
Beban Pemeliharaan	1,322,898,800	2,811,107,450	(1,488,208,650)	(52.94)
Beban Perjalanan Dinas	8,384,661,000	7,690,807,600	693,853,400	9.022
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

Catatan :
 - UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
 ESELON I : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:24 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	36,450,490,728	31,337,529,077	5,112,961,651	16.316
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	90,885,827,564	80,940,519,667	9,945,307,897	12.287
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(70,912,058,479)	(60,057,371,508)	(10,854,686,971)	18.074
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1,731,399,102)	7,200,000	(1,738,599,102)	(24,147.21)
Pendapatan Pelepasan Aset	178,810,000	7,200,000	171,610,000	2,383.472
Beban Pelepasan Aset	1,910,209,102	0	1,910,209,102	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,167,392	0	6,167,392	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,167,392	0	6,167,392	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1,725,231,710)	7,200,000	(1,732,431,710)	(24,061.552)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(72,637,290,189)	(60,050,171,508)	(12,587,118,681)	20.961
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(72,637,290,189)	(60,050,171,508)	(12,587,118,681)	20.961

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

Keterangan :
FINAL

Yogyakarta, 19 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



R. M. AGUNG HARIMURTI
NIP 197708012006041002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA Tgl Data : 19/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:24 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,383,994,650,421	1,323,777,967,388	60,216,683,033	4.55
SURPLUS/DEFISIT-LO	(72,637,290,189)	(60,050,171,508)	(12,587,118,681)	20.96
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	197,749,997	(2,500,000)	200,249,997	(8,010)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	197,749,997	(2,500,000)	200,249,997	(8,010)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	101,645,443,751	120,269,354,541	(18,623,910,790)	(15.49)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	29,205,903,559	60,216,683,033	(31,010,779,474)	(51.5)
EKUITAS AKHIR	1,413,200,553,980	1,383,994,650,421	29,205,903,559	2.11

Keterangan :

FINAL

Yogyakarta, 19 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



R. M. AGUNG HARIMURTI

NIP 197708012006041002

Catatan :

- UJU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan RSrF

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA 059
 ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 06
 SATUAN KERJA : SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA 432722

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM
 Tgl Cetak : 19/02/25 9:25 AM
 Halaman : 1
 lap_jra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan								
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	18,000,000,000	20,833,084,187	2,833,084,187	116	18,000,000,000	19,785,841,557	(1,785,841,557)	110
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	18,000,000,000	20,833,084,187	2,833,084,187	116	18,000,000,000	19,785,841,557	(1,785,841,557)	110
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	18,000,000,000	20,833,084,187	2,833,084,187	116	18,000,000,000	19,785,841,557	(1,785,841,557)	110
B. Belanja Negara								
I. Belanja Pemerintah Pusat	138,751,749,000	122,478,527,938	(16,273,221,062)	88	151,526,573,000	140,055,196,098	11,471,376,902	92
1. Belanja Pegawai	26,368,287,000	26,296,301,703	(71,985,297)	100	23,983,670,000	23,855,088,012	128,581,988	99
2. Belanja Barang	28,795,370,000	28,094,057,001	(701,312,999)	98	27,476,670,000	26,109,343,391	1,367,326,609	95
3. Belanja Modal	83,588,092,000	68,088,169,234	(15,499,922,766)	81	100,066,233,000	90,090,764,695	9,975,468,305	90
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA 059
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 06
SATUAN KERJA : SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA 432722

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM
 Tgl Cetak : 19/02/25 9:25 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	2	4	5	6	7	8	9	
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1								
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	138,751,749,000	122,478,527,938	(16,273,221,062)	88	151,526,573,000	140,055,196,098	11,471,376,902	92
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Yogyakarta, 19 Februari 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran



R. M. AGUNG HARIMURTI
 NIP.197708012006041002

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 - Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA Tgl Data : 19/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:25 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	8,848,013	7,091,460	1,756,553	24.77
Persediaan	1,116,853,594	1,145,340,252	(28,486,658)	(2.49)
JUMLAH ASET LANCAR	1,125,701,607	1,152,431,712	(26,730,105)	(2.32)
ASET TETAP				
Tanah	1,165,105,416,000	1,165,105,416,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	196,415,998,342	179,826,901,285	16,589,097,057	9.23
Gedung dan Bangunan	203,135,527,830	111,503,729,354	91,631,798,476	82.18
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,434,843,000	1,434,843,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	3,297,229,912	3,134,020,712	163,209,200	5.21
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	33,522,093,208	(33,522,093,208)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(157,352,908,079)	(115,298,169,155)	(42,054,738,924)	36.47
JUMLAH ASET TETAP	1,412,036,107,005	1,379,228,834,404	32,807,272,601	2.38
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	321,168,840	321,168,840	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	451,484,000	1,885,116,836	(1,433,632,836)	(76.05)
Aset Lain-lain	6,495,617,115	62,350,327,977	(55,854,710,862)	(89.58)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(6,695,861,232)	(60,085,001,828)	53,389,140,596	(88.86)
JUMLAH ASET LAINNYA	572,408,723	4,471,611,825	(3,899,203,102)	(87.20)
JUMLAH ASET	1,413,734,217,335	1,384,852,877,941	28,881,339,394	2.09
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	533,663,355	858,227,520	(324,564,165)	(37.82)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	533,663,355	858,227,520	(324,564,165)	(37.82)
JUMLAH KEWAJIBAN	533,663,355	858,227,520	(324,564,165)	(37.82)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,413,200,553,980	1,383,994,650,421	29,205,903,559	2.11
JUMLAH EKUITAS	1,413,200,553,980	1,383,994,650,421	29,205,903,559	2.11
JUMLAH EKUITAS	1,413,200,553,980	1,383,994,650,421	29,205,903,559	2.11
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,413,734,217,335	1,384,852,877,941	28,881,339,394	2.09

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRÉ

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA

Tgl Data : 19/02/25 6:24 AM
Tgl Cetak : 19/02/25 9:25 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

Yogyakarta, 19 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



R. M. AGUNG HARIMURTI
NIP 197708012006041002

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114111	Belanja Pegawai Dibayar di Muka (prepaid)	8,848,013	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,013,468,994	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	54,068,500	0
0.0	117114	Suku Cadang	49,316,100	0
0.0	131111	Tanah	1,165,105,416,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	196,415,998,342	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	203,135,527,830	0
0.0	134112	Irigasi	444,669,000	0
0.0	134113	Jaringan	990,174,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,297,229,912	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	119,061,622,742
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	35,524,737,027
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	314,908,316
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	433,901,569
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	2,017,738,425
0.0	162151	Software	321,168,840	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	451,484,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	6,495,617,115	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	6,439,386,644
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	256,474,588
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	82,179,355
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	451,484,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	122,478,527,938
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	20,833,084,187	0
0.0	391111	Ekuitas	0	1,383,994,650,421
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	197,749,997
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	178,810,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,566,480
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	22,050,000
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	244,750,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	19,287,087,500
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	198,500,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	215,815,105
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,823,392
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,344,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	8,534,404,405	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	102,420	0

Gedotan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:22 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	633,306,050	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	138,531,456	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	83,300,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	805,768,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	119,159,166	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	366,083,100	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	981,692,479	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	150,180,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	1,929,084,510	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	458,998,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	8,748	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	29,702,700	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7,677,492	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	68,910,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	24,333,120	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	63,529,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	292,061,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	7,931,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10,773,180,351	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	819,510,493	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	5,372,162,200	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	84,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	215,864,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	125,423,700	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,294,562,850	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,898,390,600	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,120,339,600	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	40,715,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	976,722,830	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	43,115,836	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	128,754,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	941,533,450	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	493,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,749,330,222	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	413,638,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	902,071,300	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	4,045,053,400	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	21,110,000	0

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:22 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,575,854,600	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,742,643,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	29,865,252,755	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6,394,664,768	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	41,987,775	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	34,879,416	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	14,518,750	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	58,462,835	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	40,724,429	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,040,324,558	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,189,500	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,910,209,102	0
JUMLAH			1,691,412,107,499	1,691,412,107,499

Keterangan :

FINAL

Yogyakarta, 19 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



R. M. AGUNG HARIMURTI

NIP 197708012006041002

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA Tgl Data : 19/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:25 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	122,478,527,938
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	20,833,084,187	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	178,810,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,566,480
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	22,050,000
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	244,750,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	19,287,087,500
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	198,500,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	215,815,105
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,914,852
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,344,000
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	667,246,250
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8,534,404,405	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	106,136	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	633,306,050	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	138,531,456	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	83,300,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	805,768,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	119,159,166	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	366,083,100	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	986,073,629	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	150,735,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1,929,084,510	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	458,998,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,840	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	29,702,700	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7,677,492	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	68,910,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	24,333,120	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	63,529,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	292,061,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	7,931,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10,777,647,214	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	834,922,901	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,372,162,200	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	84,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	215,864,000	0

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan RSF

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (059) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIT ORGANISASI : (06) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (432722) SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (MMTC) YOGYAKARTA Tgl Data : 19/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 9:25 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	125,423,700	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,294,562,850	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,903,430,600	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,120,339,600	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	40,715,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	897,248,550	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	951,376,802	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	43,122,377	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	128,754,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	941,533,450	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	493,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,749,330,222	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	413,638,000	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	72,462,750	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	902,071,300	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	49,316,100	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,044,673,400	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21,110,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,575,854,600	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,748,716,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11,170,283,900	0
3.0	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	19,822,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	56,229,914,634	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	892,490,600	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	149,841,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	3,716
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	555,000
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	92
3.1	512414	Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	15,412,408
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	4,660,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	6,073,000
3.1	533111	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	374,182,900
JUMLAH			143,712,499,241	143,712,499,241

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan RSF

Keterangan :
FINAL

Yogyakarta, 19 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



R. M. AGUNG HARIMURTI
197708012006041002

Catatan :

-
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
 - *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**

Alamat : Jl. Magelang Km. 6 Yogyakarta 55284 INDONESIA
Telepon : Ketua (0274) 586512
(0274) 561531, 562513, 623537

Fax : (0274) 586561, 623537, 623460
E-mail : Info@mmtc.ac.id

MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 059
Eselon I : 06
Wilayah : 0400
Satuan Kerja : 432722
No. Dokumen : 202412432722002
Tanggal : 31 Desember 2024
Periode/Bulan : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : **Beban yang masih harus dibayar Langganan Listrik di Bulan Desember 2024**

Kementerian Komunikasi Dan Digital
Badan Penelitian dan Pengembangan SDM
Daerah Istimewa Yogyakarta
MMTC Yogyakarta

Kategori Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian Neraca

Jurnal Penyesuaian

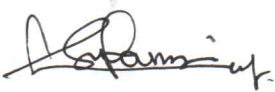
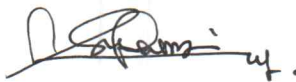
Kategori Beban Yang Masih Harus Dibayar

Jurnal Koreksi

Jurnal Umum

Jurnal Ekuitas Transaksi Lainnya

Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
522111	Beban Langganan Listrik	78.605.598	
212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		78.605.598

Dibuat oleh ; Sully Suharmin Disetujui oleh : Drs. Kusumo G., M. Direkam oleh : Sully Suharmin

Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**

Alamat : Jl. Magelang Km. 6 Yogyakarta 55284 INDONESIA
Telepon : Ketua (0274) 586512
(0274) 561531, 562513, 623537

Fax : (0274) 586561, 623537, 623460
E-mail : Info@mmtc.ac.id

MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 059 Kementerian Komunikasi Dan Digital
Eselon I : 06 Badan Penelitian dan Pengembangan SDM
Wilayah : 0400 Daerah Istimewa Yogyakarta
Satuan Kerja : 432722 MMTC Yogyakarta
No. Dokumen : 202412432722005
Tanggal : 31 Desember 2024
Periode/Bulan : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : **Belanja Pegawai Dibayar Dimuka, Beban Uang Makan
Desember 2024**

Kategori Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian Neraca

Jurnal Penyesuaian


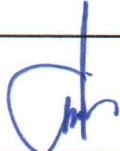
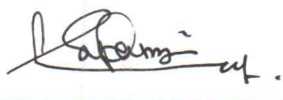
Kategori Beban dibayar dimuka

Jurnal Koreksi

Jurnal Umum

Jurnal Ekuitas Transaksi Lainnya

Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
114111	Belanja pegawai dibayar dimuka (prepaid)	4.381.150	
511129	Beban Uang Makan PNS (prepaid)		4.381.150

Dibuat oleh : Sully Suharmin Disetujui oleh : Drs. Kusumo G., M.Si Direkam oleh : Sully Suharmin

Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

Alamat : Jl. Magelang Km. 6 Yogyakarta 55284 INDONESIA
Telepon : Ketua (0274) 586512
(0274) 561531, 562513, 623537
Fax : (0274) 586561, 623537, 623460
E-mail : Info@mmtc.ac.id

MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 059
Eselon I : 06
Wilayah : 0400
Satuan Kerja : 432722
No. Dokumen : 202412432722003
Tanggal : 31 Desember 2024
Periode/Bulan : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : **Beban yang masih harus dibayar Langgan Telepon Desember 2024**

Kategori Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian Neraca

Jurnal Penyesuaian


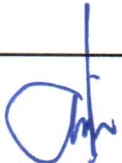
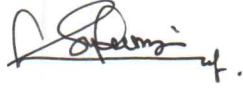
Kategori Beban Yang Masih Harus Dibayar

Jurnal Koreksi

Jurnal Umum

Jurnal Ekuitas Transaksi Lainnya

Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
522112	Beban Langgan Telepon	3.573.757	
212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		3.573.757

Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

Alamat : Jl. Magelang Km. 6 Yogyakarta 55284 INDONESIA
Telepon : Ketua (0274) 586512
(0274) 561531, 562513, 623537

Fax : (0274) 586561, 623537, 623460
E-mail : Info@mmtc.ac.id

MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 059
Eselon I : 06
Wilayah : 0400
Satuan Kerja : 432722
No. Dokumen : 202412432722001
Tanggal : 31 Desember 2024
Periode/Bulan : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2023
Keterangan : **Paket Layanan Pengadaan Internet, Cleaning Servis, Jasa Keamanan Bulan Desember 2024**


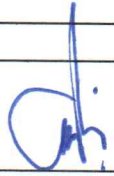

Kategori Jurnal Umum

- Jurnal Penyesuaian Neraca
 Jurnal Penyesuaian

Kategori

- Jurnal Koreksi
 Jurnal Umum
 Jurnal Ekuitas Transaksi Lainnya

Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	451.484.000	
212191	Utang Kepada Pihak Lainnya		451.484.000

Disetujui oleh : Drs. Kusumo G., M.Si Direkam oleh : Sully Suharmin
Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024 Tanggal : 31 Desember 2024